

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian secara kuantitatif merupakan metode yang peneliti gunakan dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross Sectional* adalah studi yang menyelidiki interelasi dengan menangani, mengamati/mengumpulkan data dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dukungan petugas kesehatan dan variabel dependen kepatuhan vaksinasi COVID-19.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Bidang yang digeneralisasikan dimana meliputi: subyek dengan kualitas dan memiliki ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti, dan setelahnya peneliti mengambil inti dari permasalahan (Sugiyono, 2016). Populasi yang akan diteliti adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda yakni sebanyak 827.994 jiwa (BPS, 2021).

##### 2. Sampel

Penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Dalam menetapkan banyaknya sampel, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

n = Besaran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = 0.05/0.1

Dari rumus diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{827.994}{1 + 827.994 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{827.994}{1 + 2.069,985}$$

$$n = \frac{827.994}{2.070,9857}$$

n = 399,80 dibulatkan menjadi 400

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 400 responden dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tinggal di Kota Samarinda.
- 2) Berusia lebih dari 12 tahun.
- 3) Bersedia untuk berpartisipasi dan dapat mengisi kuesioner.

b. Kriteria Ekslusi

Individu yang tidak bisa vaksinasi karena penyakit komorbid (seperti hipertensi tidak terkontrol dan penyakit autoimun)

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian dilakukan dalam periode Oktober – November 2021.

## 2. Tempat

Bertempat di Kota Samarinda.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk mengembangkan definisi tugas dan alat (alat ukur) untuk memandu pengukuran atau pengamatan variabel terkait (Notoatmodjo 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen : Dukungan Petugas Kesehatan	Peran petugas kesehatan dalam mendukung vaksinasi COVID-19 di Kota Samarinda, meliputi : 1. Dukungan informasi 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan emosional	Kuesioner dengan jumlah 12 pernyataan, dengan cara ukur responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan, dengan skala <i>likert</i> : 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Kadang – kadang 4. Sering 5. Selalu	Hasil skor kuesioner dipresentasikan dengan pembobotan yang dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut : 1. Dukungan rendah bila skor < 24 = 27 responden 2. Dukungan Sedang bila skor 24 – 48 = 194 responden 3. Dukungan tinggi > 48 = 179 responden	Ordinal
2.	Variabel Dependen Kepatuhan Vaksinasi	Tindakan responden terkait kepatuhan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, meliputi : 1. Mempercayai ( <i>Belief</i> ) 2. Menerima	Kuesioner dengan jumlah 5 pertanyaan, dengan cara ukur responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan,	Kepatuhan vaksinasi setelah dilakukan uji normalitas dinyatakan tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan data median dan	Nominal

		(Accept) 3. Melakukan (Act)	dengan skala Guttman.	dikategorikan sebagai berikut : Patuh bila skor ≥ 5 = 321 responden. Tidak patuh bila skor < 5 = 79 responden.	
--	--	-----------------------------------	--------------------------	---	--

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Alat penelitian ini dapat berupa angket (daftar pertanyaan/pernyataan), bentuk lain yang berhubungan dengan pencatatan data dan lain-lain (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku yang dibuat oleh peneliti.

1. Kuesioner A berisi tentang data demografi yang berisi meliputi usia, jenis kelamin, alamat, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Kuesioner B berisi tentang apakah terdapat dukungan dari petugas kesehatan yang terdiri dari 12 pernyataan. Dengan menggunakan pilihan jawaban yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), kadang-kadang (KK), sering (SR), selalu (SL).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan

Aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan Informasi	1,2,3,4	-	4
Dukungan Instrumen	5,6,7,8	-	4
Dukungan Emosional	9,10,11,12	-	4

3. Kuesioner C berisi tentang kepatuhan vaksinasi COVID-19 dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
<b>Mempercayai (Believe)</b>	Percaya pada tujuan vaksinasi COVID-19	1	-	1
<b>Menerima (Accept)</b>	Sikap terbuka pada instruksi pelaksanaan vaksinasi COVID-19	2	-	1
<b>Melakukan (Act)</b>	Bertindak sesuai dengan instruksi pelaksanaan vaksinasi COVID-19	3,4	-	2
<b>Total</b>				4

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran derajat validitas atau kemampuan tergantung pada instrumennya. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konten dan validitas konstruk.

#### a. Validitas Isi/Konten (*Contens Validity*)

Validitas isi peneliti menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Instrumen yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek yang diukur, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan berkompeten dengan pakar ahli komunitas yaitu Ns. Bachtiar Safrudin., M.Kep., Sp.Kep.Kom dan pakar ahli keperawatan medikal bedah yaitu Ns. Taufik Septiawan, M.Kep. Selanjutnya peneliti menghitung validitas isi yaitu dengan cara :

#### 1) Skala Uji Validitas Isi

Skala yang digunakan untuk tiap item, berupa : skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dinilai relevansi tanpa modifikasi item yang bersangkutan), skala 3 (sesuai, memerlukan sedikit perbaikan), dan skala 4 (sesuai)

Tabel 3.4 Hasil Penilaian Kuesioner oleh Expert

Indikator		Dukungan Petugas Kesehatan											
Item		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rater	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Berdasarkan penilaian kuesioner dukungan petugas kesehatan oleh Expert pertama di dapatkan hasil sangat relevan sebanyak 12 item, dan oleh *Expert* kedua didapatkan hasil sangat relevan sebanyak 12 item.

Tabel 3.5 Hasil Penilaian Kuesioner Kepatuhan oleh Expert

Indikator		Kepatuhan				
Item		1	2	3	4	5
Rater	I	3	4	4	4	4
	II	4	4	4	4	4

Berdasarkan penilaian kuesioner kepatuhan oleh *expert* pertama di dapatkan hasil relevan sebanyak 1 item dan sangat relevan 4 item. Sedangkan, penilaian oleh

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

*expert* kedua di dapatkan hasil sangat relevan sebanyak 5 item.

## 2) Rumus Aiken

Keterangan :

S : r - lo

V : Indeks validitas isi

Lo: Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini adalah 1)

C : Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini adalah 4)

r : nilai yang diberikan berupa angka

n : banyaknya ahli/expert

## 3) Kategori interpretasi nilai validitas isi

Nilai validitas isi menggunakan kriteria sebagai berikut :

a)  $0,80 < V \leq 1,00$  : Sangat tinggi

b)  $0,60 < V \leq 0,80$  : Tinggi

c)  $0,40 < V \leq 0,60$  : Cukup

d)  $0,20 < V \leq 0,40$  : Rendah

e)  $0,00 < V < 0,20$  : Sangat rendah

## 4) Hasil validitas isi

Dari hasil uji valid dengan ahli maka selanjutnya peneliti merrekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisiensi Aiken's V, dengan hasil yaitu :

Tabel 3.6 Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Dukungan Petugas Kesehatan

Nomor Soal	Koefisiensi Aikens'S V	Kriteria
1	1	Sangat Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi
5	1	Sangat Tinggi
6	1	Sangat Tinggi
7	1	Sangat Tinggi
8	1	Sangat Tinggi
9	1	Sangat Tinggi
10	1	Sangat Tinggi
11	1	Sangat Tinggi
12	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian variabel X yaitu "Dukungan Petugas Kesehatan" oleh 2 rater, dapat diketahui bahwa dari 12 pernyataan termasuk "sangat tinggi", peneliti mempertahankan pernyataan terkait dukungan, mengumpulkan data dari responden, mengolah kembali kata-kata, dan menyesuaikan karakteristik responden berdasarkan saran rater, dengan demikian 12 pernyataan pada variabel dukungan petugas kesehatan dinyatakan valid.



Tabel 3.7 Rekapitulasi Variabel Kepatuhan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	0,83	Sangat Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian variabel Y yaitu "Kepatuhan" oleh 2 rater, diperoleh hasil bahwa dari 4 pertanyaan tergolong "sangat tinggi", sehingga peneliti mempertahankan pertanyaan tersebut untuk diambil datanya dari responden dengan memperbaiki penyusunan kata sesuai saran dari rater, dengan demikian 12 pernyataan pada variabel kepatuhan dinyatakan valid.

b. Validitas Konstruk (Construct Related Validity)

Pada kuesioner variabel dukungan petugas kesehatan menggunakan skala *likert* dan diuji validitas dengan uji korelasi *pearson product moment*, yaitu item yang valid apabila nilai R hitung > R tabel (0,361).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2] \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum xy$  : jumlah perkalian antara variabel X dan Y  
 $\sum x$  : jumlah variabel X  
 $\sum y$  : jumlah variabel Y

Pada kuesioner variabel kepatuhan menggunakan skala *Guttman* dan menggunakan uji validitas rumus korelasi point biserial.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  : koefisien *korelasi point biserial*

$M_p$  : rata-rata skor total yang menjawab benar pada soal

$M_t$  : rata-rata skor total

$SD_t$  : standar deviasi skor total

$p$  : proporsi responden yang menjawab benar

$q$  : proporsi responden yang menjawab salah

Adapun hasil dari uji validitas konstruk pada variabel dukungan petugas kesehatan dan kepatuhan adalah sebagai berikut :

Table 3.6 Analisis Validitas Variabel Dukungan Petugas Kesehatan

Pertanyaan Ke-	r = hitung	r= tabel	Keputusan
1	0,79	0,36	Valid
2	0,61	0,36	Valid
3	0,67	0,36	Valid
4	0,74	0,36	Valid
5	0,81	0,36	Valid
6	0,75	0,36	Valid

	7	0,78	0,36	Valid
	8	0,79	0,36	Valid
T	9	0,70	0,36	Valid
	10	0,76	0,36	Valid
a	11	0,84	0,36	Valid
	12	0,81	0,36	Valid

Tabel 3.7 Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Vaksinasi

## COVID-19

Pertanyaan Ke-	r = hitung	r= tabel	Keputusan
1	0,85	0,36	Valid
2	0,67	0,36	Valid
3	0,85	0,36	Valid
4	0,79	0,36	Valid
5	0,83	0,36	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Dikatakan reliabilitas adalah ukuran sejauh mana hasil pengukuran konsisten ketika pengukuran berulang dilakukan dengan alat ukur yang sama. Sebuah pertanyaan dianggap dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap sebuah pertanyaan selaras atau stabil dari waktu ke waktu (Yusup, 2018). Pada kuesioner dukungan petugas kesehatan dengan skala *likert* menggunakan rumus Alfa Cronbach. Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha Test dilakukan pada perangkat dengan lebih dari satu jawaban yang benar (Adamson & Prion, 2013 dalam (Yusup, 2018)).

Pada variabel kepatuhan menggunakan skala *guttman* dan dilakukan uji reliabilitas menggunakan uji *Kuder Richardson 21*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

$k$  = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

Tabel 3.8 Kriteria Derajat Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,0 – 0,20	Sangat rendah
>0,20 – 0,40	Rendah
>0,40 – 0,60	Sedang
>0,60 – 0,80	Tinggi
>0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen dukungan petugas kesehatan yaitu 0,93 reliabel dengan kriteria sangat tinggi dan diperoleh nilai *Kuder Richardson 21* pada instrumen kepatuhan yaitu 0,78 reliabel dengan kriteria tinggi.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara onlien pada responden berjumlah 400 responden dimana merupakan masyarakat di Samarinda melalui *Google Form* dengan tautan <https://bit.ly/KEPATUHAN-VAKSINASI-COVID-2021>.

b. Data Sekunder

Jurnal, artikel, buku, serta website terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti data BPS Kota Samarinda dan data Satgas Covid – 19.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Seperangkat pertanyaan dimana digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan menggunakan *google form*, yaitu pertanyaan-pertanyaan terkait dukungan dari petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kota Samarinda.

b. Studi Pustaka

Untuk membantu proses penelitian, dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dari buku-buku,

jurnal, literatur, ataupun artikel ilmiah pada peneliti sebelumnya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Editing (penyuntingan data)

Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan dan memasukkan data – data responden penelitian ke dalam dokumen berdasarkan variabel yang diteliti. Data yang dimasukkan adalah mengenai dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di kota samarinda.

#### b. *Coding*

Langkah selanjutnya adalah *coding*, peneliti mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses memasukkan (*entry*) data. Data yang dilakukan coding adalah :

- 1) Usia diberi kode 12 - 25 tahun (1), 26 - 45 tahun (2), > 45 tahun (3).
- 2) Jenis kelamin diberikan kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 3) Pendidikan terakhir diberi kode tidak sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA (4), Diploma (5), Sarjana (6), S2 (7).

- 4) Pekerjaan diberi kode tidak bekerja (1), pelajar/mahasiswa (2), PNS (3), ibu rumah tangga (4), swasta (5), wiraswasta (6), TNI/POLRI (7).
- 5) Dukungan petugas kesehatan diberi kode dukungan rendah (1), dukungan sedang (2), dan dukungan tinggi (3).
- 6) Kepatuhan : diberikan kode 1 jika patuh dan kode 2 jika tidak patuh.

c. Entri Data (*processing*)

Peneliti kemudian mentabulasi data yang sudah didapatkan ke dalam program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.0 for Windows*.

d. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang sudah di-entry untuk memastikan apakah ada kekurangan atau tidak.

2. Analisa Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan program *SPSS 25.0 For Windows*. Analisis data dilakukan secara sistematis antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini jika data terdistribusi normal maka dapat menggunakan nilai mean dan dilakukan uji parametrik, dan jika data terdistribusi tidak

normal dapat menggunakan nilai median dan dilakukan uji hipotesis uji nonparametrik.

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan *SPSS 25.0 For Windows*. Jika  $\alpha$  hitung tiap variabel penelitian  $< 0,05$ , maka distribusi data tersebut adalah tidak normal dan nilai  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil  $0,00 < 0,05$  yaitu pada variabel dukungan petugas kesehatan dan kepatuhan vaksinasi COVID-19 maka dinyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal dan dikategorikan menggunakan data median.

#### b. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah cara untuk mendeskripsikan setiap variabel. Data yang diperoleh melalui analisis univariat dapat menggambarkan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan), variabel bebas (dukungan petugas kesehatan), dan variabel kepatuhan vaksinasi COVID-19 (variabel terikat) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan program SPSS.

Untuk mengetahui kategori variabel dukungan petugas

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$



kesehatan digunakan rumus:

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat responden

SM = Skor maksimal

Hasil pengolahan data dukungan petugas kesehatan kemudian diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Skor < 24 : Kriteria dukungan rendah sebanyak 27 (6,8%) responden.
- 2) Skor 24-48: Kriteria dukungan sedang sebanyak 194 (48,5%) responden.
- 3) Skor > 48 : Kriteria dukungan tinggi sebanyak 179 (44,8%) responden.

#### c. Analisa Bivariat

Analisa *Bivariat* adalah analisa hubungan terhadap dua variabel. Analisa dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis penelitian yaitu adakah hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kota Samarinda. Rumus yang digunakan adalah Uji Kai Kuadrat (*Chi Square Test*).

Rumus *Chi square* :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = *chi square*

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 digunakan taraf signifikansi yaitu  $\alpha$  (0,05):

- 1) Apabila  $p \leq 0,05$  =  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19.
- 2) Apabila  $p > 0,05$  =  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19.

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan syarat uji *Chi Square* terpenuhi yaitu tidak terdapat sel yang nilai *observed* bernilai nol dan maksimal 20% dari jumlah sel.

Pada penelitian ini hasil uji bivariat menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,00$  yang artinya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di kota Samarinda.

## I. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Kantor

Dinas Kesehatan Kota Samarinda dengan surat balasan bernomor 440/24659/100.02 dan melakukan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, peneliti mencantumkan tujuan dan manfaat penelitian ini kepada responden pada halaman awal *Google Form*.

#### 1. *Informed consent*

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner secara online menggunakan bantuan aplikasi *Google Form*. Bentuk *informed consent* yang dibuat secara online dan merupakan sebagai langkah awal yang harus disetujui terlebih dahulu oleh responden ketika bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian.

#### 2. *Anonymity*

Dalam menjaga kerahasiaan responden, pada pengisian *Google Form*. Pada kolom nama responden cukup mengisi inisial nama saja, bukan diisi dengan nama lengkap.

#### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan dari informasi dijaga oleh peneliti, yaitu informasi tertentu saja yang peneliti masukkan kedalam data atau hasil penelitian dan tidak akan disebarluaskan.

#### 4. *Respect For Person*

Dalam menjaga hak dan menghormati individu responden berhak memilih untuk menentukan terkait keikutsertaan dalam penelitian.

#### 5. *Beneficence and Non – Maleficence*

Penelitian ini memberikan manfaat secara tidak langsung bagi responden berupa informasi terkait penelitian, dan penelitian ini harus bersifat aman bagi responden dan tidak merugikan.

#### 6. *Justice*

Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada responden yang diteliti dengan menjunjung keadilan tanpa membeda – bedakan tiap responden.

### **J. Jalannya Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan judul proposal pada pembimbing Ns. Milkhatun M, Kep
- b. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- c. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Kantor Dinas Kesehatan Kota Samarinda terkait penelitian yang dilaksanakan.
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan pihak Dinas Kesehatan Kota Samarinda.
- e. Peneliti melakukan uji expert terhadap item kuesioner yang digunakan. Pengujian ini dikonsultasikan pada pakar ahli komunitas Ns. Bachtar Safrudin, M. Kep, Sp. Kep. Kom dan

pakar ahli keperawatan medikal bedah Ns. Taufik Septiawan,  
M.Kep.

- f. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyebarkan kuesioner melalui media social *WhatsApp* dengan link <https://forms.gle/kcAfUNQCUC2E9L67>
- g. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan sampel responden yang berdomisili di luar Kota Samarinda yaitu Balikpapan. Karena Kota Balikpapan memiliki karakteristik yang mirip dengan Kota Samarinda.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di Kantor Dinas Kesehatan kota Samarinda
- b. Link kuesioner dibagikan ke masyarakat di Kota Samarinda melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *instagram*, dan *facebook* dengan mengakses link berikut <https://bit.ly/KEPATUHAN-VAKSINASI-COVID-2021>.

Pengambilan data kuesioner dilaksanakan selama 35 hari yaitu mulai tanggal 9 November sampai 13 Desember 2021.

- c. Data tersebut selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis dengan melakukan skoring.

## 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti menyusun hasil penelitian dengan cara menginterpretasi data dan memberikan penjelasan hasil

penelitian berdasarkan data yang ada dengan teori-teori yang relevan.

- b. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang selanjutnya akan dilakukan ujian hasil dan perbaikan.
- c. Peneliti menyerahkan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### **K. Jadwal Penelitian**

Jadwal terlampir.